

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan sistem informasi sudah terbukti mampu memberikan manfaat bagi penggunanya. Salah satu perusahaan yang sangat membutuhkan sistem informasi dalam menjalankan proses bisnisnya adalah perusahaan konstruksi. Seperti fenomena yang didapat dari harian kompas tertanggal 17 Juni 2013. Hedyanto menyatakan bahwa, dengan adanya sistem informasi, kelak para kontraktor bisa mendapat informasi mengenai peralatan dan material konstruksi yang mereka butuhkan. Fungsi dari sistem informasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para kontraktor, karena selama ini rantai pasokan di Indonesia masih belum memperhitungkan aspek teknologi, sehingga masih perlu di perbaiki.

Menurut Agus dan I Made (2016) sebelum terjadinya peningkatan dalam aspek teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu di dalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi dilakukan secara manual. Setelah terjadinya peningkatan dalam kemajuan aspek teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan input informasi.

Sistem Informasi juga berperan dalam bidang akuntansi, karena menurut Urquia dalam Agus dan I Made (2016) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah alat yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan.

Menurut Galang, Amir, dan Henny (2014) sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

Baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi (SIA) itu sendiri menurut Luciana (2008). Menurut Agus dan I Made (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah keterlibatan pemakai sistem dan ukuran organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dan I Made (2016) menemukan bahwa keterlibatan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Galang, Amir, dan Henny (2014) keterlibatan pemakai sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemudian hasil penelitian Agus dan I Made (2016) menemukan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Luciana dan Irmaya (2008) ukuran organisasi tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian tersebut, maka penulis memberi judul “Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada PT Bangun Berkat Saudara)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemakai sistem terlibat kedalam sistem informasi akuntansi secara memadai pada perusahaan tersebut?
2. Bagaimana dengan ukuran organisasi perusahaan tersebut?
3. Apakah keterlibatan pemakai dan ukuran organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemakai sistem terlibat kedalam sistem informasi akuntansi secara memadai pada perusahaan tersebut.
2. Untuk mengetahui ukuran organisasi perusahaan tersebut.
3. Untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai dan ukuran organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan berpikir mengenai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan yang diterapkan dalam penelitian.

2. Kegunaan Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perusahaan seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Kegunaan bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

